

**POLTEKKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR**  
**PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2021

Riantika Dwi Astuti

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN OKSIGENASI  
PADA KELUARGA TN. W KHUSUSNYA AN. R DENGAN ISPA DI  
KELURAHAN KALIAWI KOTA BANDAR LAMPUNG**

xiii + 97 halaman + 11 tabel + 2 gambar + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Gangguan oksigenasi adalah kebutuhan oksigen dalam tubuh tidak terpenuhi secara optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor fisiologi, perilaku, perkembangan dan faktor lingkungan. Masalah keperawatan gangguan oksigenasi yaitu salah satunya bersihan jalan nafas tidak efektif terdapat pada penyakit ISPA. ISPA adalah infeksi yang terjadi pada saluran pernafasan atas yang meliputi mulut, hidung, tenggorokan, laring dan trakea. Data 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan Rumah Sakit di Indonesia tahun 2009, menempatkan infeksi saluran napas bagian atas pada urutan pertama dengan total kasus sebanyak 488.794, sedangkan pada pasien rawat inap menempati urutan ke tujuh dengan total kasus 36.048 serta CFR 0,45%. Masalah utama ISPA pada balita seperti bersihan jalan nafas perlu ditangani dengan batuk efektif, inhalasi manual dan pengaturan posisi karena dapat mengurangi sekret dan melancarkan kebutuhan sekresi yang meningkat. Tujuan umum penulisan karya ilmiah adalah memberikan asuhan keperawatan guna meningkatkan bersihan jalan nafas dengan melakukan asuhan keperawatan keluarga yang menganalisa pengkajian sampai dengan evaluasi pada balita dengan ISPA menggunakan metode pendekatan studi kasus serta pendidikan kesehatan. Hasil asuhan keperawatan yang diperoleh setelah dilakukan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas menjadi efektif, menganjurkan keluarga untuk memberikan inhalasi manual dan pengaturan posisi serta mengedukasi keluarga tentang ISPA dapat terpenuhi. Kesimpulan pada penulisan karya tulis ilmiah ini asuhan keperawatan pada balita ISPA dengan bersihan jalan nafas, evaluasi pada hari terakhir kunjungan masalah teratasi dibuktikan dengan sekresi berkurang. Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan perawatan dan bahaya ISPA pada balita.

Kata Kunci : Bersihan Jalan Nafas, Balita, ISPA

Daftar Referensi : 12 (2008-2018)